

THE EFFECT OF PROFITABILITY, CAPITAL STRUCTURE, FIRM SIZE, AND LEVERAGE ON FIRM VALUE (CASE STUDY OF PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2015-2021 PERIOD)

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2021)

Siti Mufidah Ulya¹, Sunarto²

Universitas Stikubank Semarang^{1,2}

sitimufidahulya@mhs.unisbank.ac.id¹, sunarto@edu.unisbank.ac.id²

ABSTRACT

In order to review and discuss the the results of return on asset, debt to equity ratio, company size, and debt to assets ratio on tobin's q, 84 property and real estate limited liability companies listed on the IDX for the years 2015 to 2021 were the research's targets. The study approach utilized was secondary quantitative by means of sampling using purposive sampling received by the final sample of the review a total of 209. Leverage had an impact on company value, according to the analysis's findings, whereas profitability, capital structure, and firm size did not

Keywords: *company value, profitability, capital structure, firm size, leverage*

ABSTRAK

Dalam rangka mengkaji dan membahas hasil return on asset, debt to equity ratio, company size, dan debt to assets ratio pada tobin's q, sebanyak 84 perusahaan perseroan terbatas properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2015 sampai dengan 2021. sasaran penelitian. Pendekatan studi yang digunakan adalah kuantitatif sekunder dengan cara pengambilan sampel menggunakan *purposive-sampling* yang diterima sampel akhir tinjauan sebanyak 209. Leverage berdampak pada nilai perusahaan, menurut temuan analisis, sedangkan profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan tidak.

Kata Kunci: nilai perusahaan, profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, leverage

PENDAHULUAN

Pertarungan usaha di Indonesia waktu ini semakin selektif. Perseroan ini berusaha untuk bertahan dalam lingkungan yang kompetitif. Untuk melanjutkan bisnis, Perusahaan telah menyiapkan semua strategi, ide-ide baru baru, menumbuhkan kepercayaan pelanggan dan pemasukan guna meniggikan kekayaan perusahaan, sehingga entitas punya citra yang terencana dimata pelanggan dan investor. Kepercayaan calon investor sering kali bergantung pada seberapa bagus sebuah

perusahaan. Investor melihat perusahaan tersebut menjanjikan dan cocok untuk investasi. Target primer investor ialah menambah kearifan pemegang saham. Nilai entitas yang tinggi dapat meniggikan keyakinan pemodal akan suatu perseroan karena investor yakin bahwa suatu perusahaan memiliki peluang baik karena harga sahamnya yang tinggi. Oleh karena itu, manajemen harus memiliki dorongan yang kuat untuk menaikkan harga saham perusahaan untuk menarik calon investor.

Berdasarkan salah satu media online pada 29 Januari 2022 (Fitri dan Andi, 2022), para investor saat ini banyak mengincar bisnis di sektor properti. Meningkatnya saham *property* dan adanya beberapa saham properti yang masuk dalam daftar top gainer menyebabkan para investor tertarik terutama investor asing sangat tertarik untuk membeli saham properti. Para investor asing kini berlimpah yang menganut dan berkolaborasi di komoditas permukiman, selain itu Indonesia kini dijadikan pekan oleh para developer asing besar maupun level menengah. Media online menyebutkan beberapa contoh diantaranya adalah Fujiken, PT MAS Group, dan *Hankyu Hanshin Properties Corp* Jepang yang menuntun *Springhill Group* untuk pengembangan.

Berdasarkan fenomena di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa saham *property* mengalami kenaikan, hal ini lah yang menyebabkan para investor tertarik dengan saham *property*. Ada sejumlah aspek yang berimbang pada nilai sebuah entitas, ialah profitabilitas, struktur modal, ukuran perseroan, dan leverage.

Tujuan Penelitian

Berlandaskan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disajikan, maka arah dalam pengkajian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mendapati dampak profitabilitas pada nilai perseroan.
2. Pengkajian ini untuk mendapati dampak struktur modal akan nilai perusahaan.
3. Pengamatan ini bermaksud untuk mendapati dampak ukuran sebuah entitas terhadap nilai perusahaan.
4. Riset ini bertujuan mendapati dampak *leverage* pada nilai perusahaan.

Teori Dasar

Menurut Brigham dan Houston, (2006), *signaling theory* merupakan aksi yang dipakai manajemen perseroan untuk menunjukkan pada penanam modal bagaimana ia memandang peluang perusahaan. Perseroan dengan peluang yang baik tidak pernah menjual sahamnya walaupun hutang telah melebihi normalitas struktur modal. Entitas peluang buruk akan menjual saham. Ini berarti bahwa perusahaan akan menutupi kerugian yang ditimbulkannya dengan cara berusaha menarik investor baru.

Dalam teori sinyal, perusahaan dengan kualitas baik memiliki kemampuan untuk membuat investor luar yakin terhadap kualitas perusahaan yang baik. Salah satu cara menyampaikan superioritas kemampuan perusahaan ke penanam saham agar tidak bisa disalin oleh perusahaan yang memiliki kinerja jelek yaitu dengan membagi sinyal yang memerlukan tarif mahal dan perusahaan yang mutunya rendah tidak bisa menyalinnya. Meskipun perseroan yang berkualitas buruk memaksakan, memungkinkan perusahaan tersebut akan bangkrut sebab harus membayar bunga bank yang tinggi.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Keuntungan yaitu kecakapan entitas yang berkaitan dalam penjualan, asset, dan ekuitas dalam mendapat untung. Keuntungan yang banyak mencerminkan perseroan yang baik dalam mengelola kekayaan dengan efisien dan efektif. Profitabilitas perusahaan juga berarti kemahiran entitas dalam mendapat untung bersih setelah melakukan kegiatan operasionalnya pada perseroan. Profitabilitas biasanya diukur dengan *ROA (Return On Asset)*.

Keuntungan yang tinggi berimbas pada fleksibilitas keuangan sehingga entitas bisa membayar dividen dan mendapat peringkat positif di pasar modal (Al-Nsour and Akram, 2019).

Profitabilitas ini berguna membantu bisnis memahami cara menggunakan uang mereka secara efektif dalam operasional mereka untuk mencapai keuntungan yang lebih tinggi. Prospek perusahaan yang tinggi tergantung pada keuntungan, bisa menambah penanam saham untuk peningkatan permintaan atas saham perusahaan. Permohonan atas saham entitas yang besar tersebut mampu menumbuhkan nilai perusahaan.

Logika pemikiran diatas sejalan dengan pengkajian oleh (Manoppo and Fitty, 2016) yang menerangkan bahwa keuntungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut deskripsi diperoleh hipotesis pertama yaitu :

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal merupakan pembiayaan perusahaan dari tunggakan dan ekuitas dalam struktur pembiayaan jangka panjang pada perusahaan. Struktur modal memiliki pengaruh terhadap posisi moneter perusahaan. Posisi moneter entitas ini yang nantinya akan berimbas pada nilai entitas.

Semakin banyak tunggakan yang dimiliki entitas, bisa jadi perseroan tidak bisa melengkapi keharusan kontraktualnya akan besar (Al-Nsour and Akram, 2019). Nilai perusahaan akan maksimal jika struktur modal mampu memaksimalkan harga saham perusahaan.

Logika Pemikiran diatas searah oleh pengkajian (Manoppo and Fitty, 2016) yang menerangkan struktur modal berakibat positif pada nilai perusahaan.

Berdasarkan deskripsi diatas diperoleh rumus hipotesis kedua yaitu :

H2: Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Brigham and Houston, 2001) ukuran entitas merupakan rata-rata pemasaran bersih. Hal ini berarti Perusahaan akan mendapat laba jika hasil jual lebih tinggi dari biaya variabel dan tarif tetap, begitupun sebaliknya.

Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai total aktiva. Ukuran perseroan dihitung dengan besarnya total kekayaan yang diperoleh entitas, apabila kekayaan perseroan besar, maka semakin besar ukuran perseroan Entitas yang memiliki total aktiva besar akan menghasilkan keuntungan bisnis yang maksimal hal itu dikarenakan perusahaan menggunakan sumber daya yang tersedia dengan maksimal. Semakin tinggi kekayaan maka semakin besar pula modal yang ditanam.

Logika Pemikiran diatas searah oleh pengkajian (Nandita and Rita, 2018) yang menerangkan ukuran entitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai entitas. Berdasarkan deskripsi diatas dapat diformulasikan hipotesis ketiga yaitu:

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage dimanfaatkan Untuk mengetahui bagaimana kekayaan perusahaan dibelanjakan oleh hutang dibandingkan dengan ekuitasnya (Martono and Harjito, 2010) dalam (Suffah and Akhmad, 2016) leverage yaitu perbandingan yang memperkirakan efisiensi entitas dalam memakai aset-asetnya.

Leverage dapat memperkirakan risiko pada perusahaan. Semakin besar *leverage*, resiko investasi pada perusahaan juga besar. Perusahaan dengan *leverage* rendah mengatakan perusahaan tidak menggunakan hutang dalam jumlah besar untuk mendanai kegiatan operasi perusahaan.

Entitas dengan penghitungan *leverage* yang rendah punya ancaman *leverage* yang lebih kecil. Investor seringkali berfikir dua kali apabila mengetahui bahwa risiko *leverage* sebuah perusahaan tinggi meskipun kekayaan perusahaan besar. Hal ini dikarenakan investor khawatir apabila kekayaan besar itu didapat dari hutang dan meningkatkan ancaman investasi jika entitas tidak melunasi tepat waktu.

Logika Pemikiran diatas sejalan dengan pengkajian oleh (Jihadi *et al.*, 2021) yang membuktikan *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan deskripsi diperoleh hipotesis keempat yaitu:

H4: Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi pengkajian, entitas *property dan real estate* yang tercatat di BEI selama 2015-2021. Metode pemungutan sampel yang dimanfaatkan pada riset ini yaitu pengumpulan sampel dari populasi dengan memenuhi pertimbangan tertentu. Berikut standard yang digunakan dalam pemungutan sampel pengkajian ini ialah Perseroan *property dan real estate* yang tercatat di BEI tahun 2015-2021, Entitas yang tidak membagikan laporan finansialnya secara utuh, entitas yang tak punya keuntungan positif, dan yang membagikan laporan keuangan yang tidak lengkap sesuai variabel yang dikaji.

Uji Asumsi Klasik

Riset ini menggunakan uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinieritas, dan autokorelasi.

Teknik Analisis Data

Statistik deskriptif merupakan penjabaran demi memberi gambaran objek maupun informasi dalam riset (Ghozali, 2016). Penelitian ini ingin membuktikan dan menguraikan efek profitabilitas, struktur aktiva, skala perusahaan, dan *leverage*. Rumus yang digunakan dalam pengkajian yaitu: $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \varepsilon$
Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Profitabilitas

X2 = Struktur Modal

X3 = Ukuran Perusahaan

X4 = Leverage

ε = *error term*

Uji Kelayakan Model

Riset ini menguji F, R square, dan pengujian t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis yang menunjukkan gambaran suatu informasi yang bisa diamati dari nilai terkecil, terbesar, nilai rata – rata, dan jumlah sampel dalam penelitian.

Tabel 1. Statistika deskriptif setelah outlier

	N	Descriptive Statistics			
		Min	Max	Mean	Std. Dev
Nilai P	210	.01973	1.41846	.6460385	.50809496
Profitabilitas	209	.00	.36	.0475	.04925
Struk. Modal	210	.00197	3.72597	.6957518	.58176284
Uk. Psh	210	13.78924	31.74957	26.8140865	3.80313584
Leverage	210	.00000	.81122	.3330942	.19489475
Valid N (listwise)	209				

Sumber : Data Olahan

Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018), pengujian normalitas untuk verifikasi

model regresi mempunyai penyaluran secara normal. Riset ini memanfaatkan komponen skewness dan kurtosis. $\alpha = 0,05$ dan nilai *Z Skewness* dan *Z Kurtosis* $\pm 1,96$ maka data terdistribusi normal. Berikut hasil output uji normalitas:

Uji Normalitas Setelah Outlier
Tabel 2. Uji Normalitas Setelah Outlier

	Descriptive Statistics					
	N		Skewness	Kurtosis		
	Stat.	Stat. td.	Error Stat.	Error		
Standardized Res.	209	.288	.168	-.259	.335	
Valid N (listwise)	209					

Sumber : Data Olahan

Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Hasil uji glejser $\text{sig} > 5\%$ (0,05) maka dapat ditetapkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil dari uji heteroskedastisitas:

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a					
	Unstdz. Coef.		Smdrdz. Coef			
	B	Std. Err.	Beta	t	g.	
(Constant)	.352	.093		3.792	.000	
Profitabilitas	-.090	.251	-.025	-.357	.721	
Struktur Modal	-.043	.030	-.138	-1.420	.157	
Ukuran Perusahaan	-.004	.003	-.084	-1.199	.232	
Leverage	.070	.090	.076	.778	.438	

a. Dependent Variable: AbsRes

Sumber : Data Olahan

Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2018), uji multikolinieritas untuk membuktikan adanya korelasi antar variabel independen. Pengkajian ini tidak terdapat gejala multikolinieritas dengan nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 .

Uji Multikolinieritas
Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstdz. Coef.		S. Coef.		t	Sig.	Tol.	VIF
	B	S. Err	Beta					
1 (Constant)	.607	.156		3.881	.000			
Profitabilitas	.001	.423	.000	.001	.999	.995	1.005	

Struktur Modal	36	.050	-.068	-.714	.476	.507	1.972
Uk. psh		-.003	.005	-.043	-.626	.532	.988
Leverage		.476	.151	.301	3.162	.002	.504

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji Autokorelasi

(Ghozali, 2018) pengujian bermaksud untuk memeriksa korelasi antar variabel pada periode satu dengan sebelumnya. Pengkajian ini menggunakan uji *Durbin – Watson* (*DW – test*). Berikut hasil uji autokorelasi:

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adj.R Square	Std. Err. of the Est.	D-W
	.265 ^a	.070	.052	.29955382	1.964

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji Kelayakan Model

Uji F

Uji F menurut (Gujarati dan Dawn, 2009) Untuk mengevaluasi kecocokan persamaan regresi. Berikut hasil uji F:

Uji F

Tabel 6. Uji F

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.387	4	.347	3.863	.005 ^b
Residual	18.305	204	.090		
	19.692	208			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

Uji Koefisien Determinasi

Nilai dari pengujian ini antara nol dan satu. Jika koefisien kecil maka kompetensi variabel menjelaskan dependen terbatas, begitupun sebaliknya. (Ghozali, 2018). Berikut hasil dari uji R Square:

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.265 ^a	.070	.052	.29955382

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

Sumber : Data Olahan

Uji Hipotesis (uji t)

Menurut (Ghozali, 2016) untuk mendeteksi hasil pengujian hipotesis apakah ditolak atau diterima dengan kriteria sebagai berikut:

$t \leq 0,05$ = berpengaruh

$t > 0,05$ = tidak berpengaruh

Berikut hasil dari uji t:

Tabel 8. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstndrdz Coef.		Stndrdz.Coef.		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	.607	.156		3.881	.000
Profitabilitas	.001	.423	.000	.001	.999
Struktur Modal	-.036	.050	-.068	-.714	.476
Ukuran Psh.	-.003	.005	-.043	-.626	.532
Leverage	.476	.151	.301	3.162	.002

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Olahan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Pengamatan ini tidak sinkron dengan *signaling theory* yang menjelaskan bahwa tanpa besarnya keuntungan, maka akan sulit untuk mengumumkan informasi yang bagus bagi investor, sehingga entitas tidak bisa mendapatkan modal dari luar. Hasil riset ini memperlihatkan bahwa profitabilitas tidak cukup meyakinkan investor sehingga tidak berhasil mempengaruhi nilai perusahaan, karena penanam modal saat ini bukan hanya fokus pada untung yang dipunyai namun juga mempertimbangkan faktor lain yang memberikan dampak jangka panjang pada entitas.

Hasil pengkajian ini cocok dengan kesimpulan yang diberikan oleh (Al-

Nsour and Akram, 2019), (Renly, 2019), (Putra and Sunarto, 2021) yang mengemukakan keuntungan tidak berdampak pada nilai suatu entitas. Hasil ini tidak sepaham dengan penelitian (Manoppo and Fitty, 2016), (Nandita and Rita, 2018), (Suffah and Akhmad, 2016), (Oktaviarni, dkk., 2019), (Jihadi *et al.*, 2021), (Putri dan Sunarto, 2022), (Nurhayati dan Andi, 2020) yang mengumumkan bahwa return on assets berakibat terhadap nilai entitas.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Riset ini tidak serasi dengan konsep sinyal, mengungkapkan struktur modal yang bernilai rendah dianggap menjadi sinyal yang buruk bagi calon investor. Sebab sumber pendanaan eksternal (hutang) tidak dikelola dengan baik dan nilai perusahaan menurun, sehingga calon investor berspekulasi bahwa prospek perusahaan kurang baik.

Observasi ini selaras dengan kesimpulan yang diberikan oleh (Nurhayati and Andi, 2020) yang memberitahukan struktur modal tidak berdampak pada nilai perseroan. Hasil ini tidak sepikiran dengan pengamatan (Manoppo and Fitty, 2016), (Al-Nsour and Akram, 2019) yang membuktikan struktur modal berimbas terhadap nilai entitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Penelaahan ini tidak searah pada teori sinyal yang mendeskripsikan, besarnya ukuran entitas berakibat terhadap nilai perusahaan. Para penanam saham memilih untuk menanam modal dalam perusahaan bukan karena besarnya ukuran entitas. Sebab skala perseroan yang besar tidak menjamin bahwa entitas tersebut bernilai tinggi.

Perolehan pengamatan ini sama dengan kesimpulan yang diberikan oleh

(Manoppo and Fitty, 2016), (Suffah and Akhmad, 2016) yang membuktikan skala perseroan tidak berakibat pada nilai suatu perseroan. Hasil ini tidak cocok dengan pengkajian (Nandita and Rita, 2018), (Oktaviarni, dkk., 2019), (Renly, 2019), (Putri dan Sunarto, 2022) yang mengatakan nilai perusahaan dipengaruhi ukuran entitas.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Pengkajian ini sebanding dengan teori sinyal yang menjelaskan penggunaan hutang efektif sehingga mampu menghasilkan profit akan memberikan dampak pada pengembangan nilai entitas.

Observasi ini seragam dengan kesimpulan yang diberikan oleh (Suffah and Akhmad, 2016), (Cheng and Zuwei, 2011) leverage berimbas terhadap nilai perseroan. Hasil ini tidak sejalan dengan pengamatan (Putra and Sunarto, 2021), (Oktaviarni, dkk., 2019), (Nandita and Rita, 2018) yang mengungkapkan leverage tidak berimbas pada nilai entitas.

PENUTUP

Kesimpulan

Pengkajian ini dilakukan guna membuktikan pengaruh return on assets, debt to equity ratio, ukuran perusahaan, dan debt to assets ratio terhadap nilai perusahaan. Pengkajian ini digunakan pada perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* tercatat di BEI dengan observasi dari tahun 2015 – 2021.

Berlandaskan pada hasil telaah informasi, dapat disimpulkan :

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Saran

Saran bagi peneliti berikutnya yaitu bisa melakukan pengkajian yang sama dengan memperbanyak jumlah anggota sampel dan menambah variabel bebas agar lebih menjelaskan dampaknya terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Nsour, O. and Akram, A.-M. (2019) 'Capital Structure, Profitability and Firm's Value: Evidence from Jordan', *Research Journal of Finance and Accounting*, 10(October).
- Brigham, E.F. and Houston, J.F. (2001) *Manajemen Keuangan*. Buku II. Jakarta: Erlangga.
- Cheng, M.-C. and Zuwei-Ching, T. (2011) 'The Effect of Leverage on Firm Value and How The Firm Financial Quality Influence on This Effect', *World Journal of Management*, 3(2), pp. 30–53.
- Fitri, A.N. and Andi, D. (2022) *Investor Asing Semakin Serious Merambah Bisnis Properti di Indonesia*. Available at: <https://industri.kontan.co.id/news/investor-asing-semakin-serious-merambah-bisnis-properti-di-indoensia>.
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. 8th edn. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018) *Aplikasi Analisis Mutivariate dengan Program SPSS*. 9th edn. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. and Dawn, C.P. (2009) *Dasar-Dasar Ekonometrika*. 5th edn. Jakarta: Salemba Empat.
- Jihadi, M. *et al.* (2021) 'The Effect of Liquidity, Leverage, and

- Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia’, *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), pp. 423–431.
- Manoppo, H. and Fitty, V. (2016) ‘Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014’, *Jurnal EMBA*, 3(2), pp. 485–497.
- Martono and Harjito, D.A. (2010) *Manajemen Keuangan*. 8th edn. Yogyakarta: EKONISIA.
- Nandita, A. and Rita, K. (2018) ‘Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Size dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada BEI 2012-2016)’, *CAM JOURNAL : Change Agent For Management Journal*, 2(2), p. 188.
- Nurhayati, I. and Andi, K. (2020) ‘Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018’, *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 9(2), pp. 133–144.
- Oktaviarni, F., Murni, Y. and Suprayitno, B. (2019) ‘Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)’, *Jurnal Akuntansi*, 9(1), pp. 1–16.
- Putra, B.A.I. and Sunarto, S. (2021) ‘Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi’, *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), p. 149.
- Putri, Melati, E. and Sunarto (2022) ‘Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan’, *Akuntansi*, 5(1), pp. 246–256.
- Ratnasari, S., Tahwin, M. and Sari, D.A. (2017) ‘Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’, *Buletin Bisnis & Manajemen*, 03(01), pp. 80–94.
- Renly, S. (2019) ‘the Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period’, *Accountability*, 8(2), pp. 91–101.
- Suffah, R. and Akhmad, R. (2016) ‘Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan’, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(3), pp. 248–253.